

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Persepsi terhadap Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan:

Wirausahawan di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki persepsi yang baik terhadap literasi keuangan (79,2%) dan inklusi keuangan (81,7%). Literasi keuangan yang baik mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, seperti arus kas, anggaran, dan risiko. Inklusi keuangan yang baik menunjukkan akses yang memadai ke layanan keuangan formal seperti perbankan dan kredit mikro, yang membantu mendukung pengembangan usaha.

b. Perilaku Berwirausaha:

Sebagian besar wirausahawan di wilayah ini menunjukkan perilaku berwirausaha yang sangat baik (85,7%), yang mencakup kemampuan untuk mengambil risiko, merencanakan masa depan, dan berinovasi dalam mengelola bisnis.

c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Berwirausaha:

Literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Semakin tinggi literasi keuangan seorang wirausahawan,

semakin baik mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha, yang berdampak positif pada kinerja dan keberlanjutan bisnis.

d. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Berwirausaha:

Inklusi keuangan (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Akses yang lebih baik ke layanan keuangan formal memungkinkan wirausahawan mengakses sumber daya penting seperti modal dan asuransi, yang mendukung keberhasilan usaha.

e. Pengaruh Simultan Literasi dan Inklusi Keuangan:

Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik dan akses ke layanan keuangan formal membentuk dasar yang kuat bagi keberhasilan bisnis.

f. Koefisien Determinasi (R^2):

Nilai R^2 sebesar 0,384 menunjukkan bahwa 38,4% dari variasi perilaku berwirausaha dijelaskan oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan, sementara 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pengalaman, jaringan sosial, teknologi, dan kondisi ekonomi.

Kesimpulan ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk memperkuat sektor kewirausahaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga wirausahawan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

a. Untuk Wirausahawan di Provinsi Nusa Tenggara Timur:

Disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Wirausahawan sebaiknya tidak hanya bergantung pada kemampuan pribadi dalam pengambilan keputusan keuangan, tetapi juga mempertimbangkan informasi dan dukungan eksternal, seperti konsultasi dengan ahli keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan partisipasi dalam pelatihan atau seminar terkait pengelolaan keuangan.

b. Terkait Hasil Penelitian:

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perilaku berwirausaha. Hal ini menunjukkan pentingnya kedua aspek ini sebagai fondasi yang mendukung perilaku kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, program-program yang bertujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di wilayah ini perlu terus dikembangkan dan diperluas cakupannya.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk memasukkan variabel independen tambahan yang mungkin mempengaruhi perilaku berwirausaha, seperti variabel psikologis, jaringan sosial, akses teknologi, dan regulasi pemerintah. Penambahan

variabel-variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan.

d. Untuk Penelitian Lanjutan:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama. Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas kriteria sampel, misalnya dengan melibatkan wirausahawan dari berbagai sektor industri atau wilayah lain. Hal ini akan membantu menghasilkan temuan yang lebih umum dan aplikatif.